

The Influence of ROA, NPM, EPS and EBIT on Share Price with Profitability as Moderation in Manufacturing Companies in The Consumption Goods Industrial Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange 2019-2021

[Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan EBIT Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021]

Evan Arvianto, Nurasik

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of ROA, NPM, EPS and EBIT on stock prices with profitability as moderation. This research is a quantitative study with the population in this study, namely companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The data analysis used in this study is SmartPLS 3. The results of this study indicate that ROA, EPS and EBIT have an effect on stock prices and NPM has no effect on stock prices, while Profitability is considered unable to moderate ROA, NPM, EPS and EBIT on stock prices.*

Keywords = ROA, NPM, EPS, EBIT, Profitability, Stock Prices

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, NPM, EPS dan EBIT terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan – perusahaan di sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu SmartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, EPS dan EBIT berpengaruh terhadap harga saham dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas dinilai tidak dapat memoderasi ROA, NPM, EPS dan EBIT terhadap harga saham.

Keywords = ROA, NPM, EPS, EBIT, Profitabilitas, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal pada era globalisasi ini begitu pesat, pasar modal memiliki peran yang cukup penting bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi. Salah satu cara mendapatkan keuntungan yaitu dengan berinvestasi, dimana seseorang melakukan penanaman modal atau membeli aset berharga yang ditawarkan dalam pasar modal[1]. Saham merupakan salah satu instrument yang diminati oleh investor pada pasar modal, karena dinilai bahwa saham dapat memberikan keuntungan yang lebih menarik dari pada instrumen yang lainnya. Definisi dari saham yaitu sebuah tanda penyertaan modal dari seseorang atau sebuah badan usaha dalam suatu perusahaan atau suatu PT (*Perseroan Terbatas*)[2]. Dengan adanya modal yang sudah ditanamkan tersebut dalam suatu perusahaan atau PT, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dan hak atas asset yang ada dalam perusahaan tersebut dan pihak tersebut berhak untuk menghadiri rapat yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) demi memberikan hak suara atas modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan[3].

Harga saham dinilai sebagai cerminan dari nilai suatu perusahaan. Karena ketidakstabilan harga saham setiap tahunnya maka banyak investor yang mengalami kesulitan untuk memilih berinvestasi kepada perusahaan yang mana. Selain karena ketidakstabilan tersebut, adanya wabah covid-19 membuat pasar saham menjadi sangat rawan dan sulit ditebak. Karena itu, investor tidak dapat dengan sembarangan apabila ingin melakukan suatu investasi. Perlunya informasi baik yang bersifat fundamental maupun teknikal guna mempertimbangkan baik buruknya suatu perusahaan sangatlah penting. Hal paling mendasar yang perlu dipertimbangkan sebelum investor melakukan investasi yaitu dengan melihat dari kinerja suatu perusahaan yang diinginkan melalui laporan keuangan pada perusahaan tersebut dengan analisis rasio[4].

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk menjadi tolak ukur profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ROA dapat diartikan sebagai tolak ukur kemampuan dari suatu perusahaan dapat menciptakan keuntungan dengan aset yang dikendalikan dan dikelola oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan menunjukkan bahwa kinerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut semakin baik[5]. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan sebuah perbandingan antara laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan dengan penjualan. Semakin besar NPM yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin produktif, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan[6]. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan atau return yang diperoleh pemegang saham selaku investor yang menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai EPS yang dimiliki perusahaan akan menarik lebih banyak investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut[7]. *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) adalah laba yang diperoleh perusahaan sebelum pajak. Baik investor ataupun kreditor sering menggunakan perhitungan EBIT demi melihat kondisi operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran maupun biaya bunga. Perhitungan EBIT ini dapat digunakan untuk menilai apakah kegiatan bisnis perusahaan berjalan dengan efektif atau tidak[8].

Signaling theory (teori pensinyalan) merupakan sebuah teori yang menjelaskan adanya hubungan antara informasi yang diterima dengan keputusan yang akan diambil oleh penerima informasi. Terlepas dari sinyal yang diterima oleh penerima itu positif atau negative, informasi yang diterima tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambilnya. Sebagai contoh, adanya laporan labar rugi dari suatu perusahaan yang telah dipublikasikan. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut meningkat secara drastis daripada tahun lalu akan tetapi laba yang didapat diketahui diperoleh dari suatu aktivitas yang tidak lazim. Dengan informasi tersebut, penerima informasi dapat merubah keputusan penerima informasi untuk membeli saham dari perusahaan tersebut atau tidak[9].

Saham adalah sebuah bukti dari kepemilikan suatu nilai dari perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas yang biasanya menggunakan rupiah sebagai penilaiannya. Terdapat dua jenis saham yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan saham yang dimana pemilik saham ini tidak mendapatkan suatu hak istimewa. Sedangkan saham preferen adalah saham yang memiliki hak istimewa, adapun hak yang dimaksud disini yaitu hak dimana pada saat pembagian deviden maupun penjualan aset perusahaan maka pemilik saham ini akan diprioritaskan mendapatkan bagian terlebih dahulu daripada pemegang saham biasa[10]. Profitabilitas merupakan rasio yang sering digunakan dalam penilaian kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas juga sering digambarkan sebagai seberapa bagus kinerja manajemen pada suatu perusahaan untuk menghasilkan laba[11].

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas terdapat beberapa perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini menambahkan beberapa variabel independen seperti EPS dan EBIT sedangkan penelitian [8] tidak. Pada penelitian [10] menggunakan firm size sebagai moderasi, sedangkan penelitian ini menggunakan Profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada Perusahaan Manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, karena perusahaan yang masuk di sektor tersebut merupakan saham yang selalu aktif sehingga perusahaan yang membuat produk dan dilakukan penjualan produk untuk mendapatkan laba yang besar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, EPS, EBIT dengan Profitabilitas dapat sebagai moderasi Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi nilai roa semakin baik. Bila nilai ROA tinggi, maka akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Menurut[12], menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari pernyataan tersebut dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menilai laba bersih pada setiap penjualan. Semakin tinggi rasio NPM maka semakin baik bagi perusahaan. Tingginya nilai NPM yang dimiliki suatu perusahaan dapat mempengaruhi investor untuk membeli saham. Menurut[13], menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Earning per Share (EPS) yaitu perbandingan antara saham yang beredar dengan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini biasanya berguna untuk mengetahui laba yang didapat dalam suatu lembar saham. Bila nilai EPS tinggi, maka akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Menurut [14], menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh yang terhadap harga saham. Dari pernyataan tersebut dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Pengaruh EBIT terhadap Harga Saham

Earning Before Interest and Taxes (EBIT) merupakan nilai laba yang diterima oleh perusahaan sebelum terkena pajak yang berlaku. Semakin tinggi rasio EBIT maka semakin baik perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi apakah investor mau membeli saham atau tidak. Menurut [15], menyatakan bahwa EBIT dapat berpengaruh terhadap harga saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Earning Before Interest and Taxes* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Profitabilitas adalah penilaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut [16], semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan diyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga dapat meningkatkan keuntungan bersih yang dapat dihasilkan dari penggunaan aktiva oleh suatu perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan investor untuk membeli saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H5 : ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Profitabilitas adalah penilaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut [16], semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan diyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Maka perusahaan memiliki tingkatan produksi yang stabil. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan investor untuk membeli saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H6 : NPM berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Profitabilitas adalah penilaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut [16], semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan diyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Dimana perusahaan tersebut dapat memberikan return atau keuntungan yang baik bagi para pemegang saham. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan investor untuk membeli saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H7 : EPS berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai moderasi

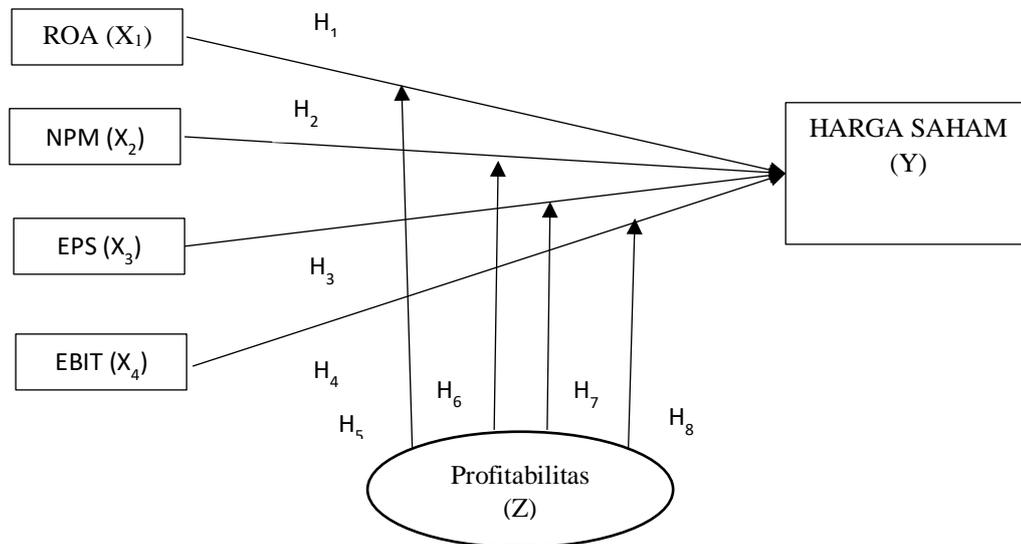
Pengaruh EBIT terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Profitabilitas adalah penilaian perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut [16], semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan diyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga kondisi keuangan perusahaan beroperasi dengan baik. Hal tersebut dapat meningkatkan keputusan investor untuk membeli saham. Dari pernyataan diatas dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

H8 : EBIT berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai moderasi

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



II.METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang terstruktur secara numerik mulai dari proses pengumpulan data hingga analisis data dan interpretasi hasil penelitian (Sinambela, 2020). Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari publikasi situs website yang bisa diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan metode *Purposive Sampling*, dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1 Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021	61
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2019-2021	(31)
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2019-2021	(7)
	Total Sampel	22
	Periode Penelitian	3
	Total Sampel Selama Periode Penelitian	66

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi *software* SmartPLS 3 untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena hasil yang didapat tidak didasarkan pada asumsi analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), yaitu Teknik yang disebut dengan *multivariate analysis* yang menggunakan analisis faktor dan analisis regresi (korelasi) dengan tujuan untuk menguji teori dan riset empiris yang didukung oleh data. Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap pengujian yaitu :

1. Model Pengukuran (*Outer Model*) yaitu uji yang dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari indikator dengan menggunakan konstruk atau variable. Uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *validity convergent* dan *validity discriminant* dan uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*
2. Model Struktural (*Inner Model*) model ini digunakan untuk melihat nilai signifikansi. R-Square digunakan untuk mengevaluasi konstruk dependen dalam uji ini

3. Teknik Pengujian Hipotesis, Pengujian hipotesis diuji menggunakan uji dengan nilai signifikan sebesar 5% (0,05). Uji dalam penelitian ini dikatakan diterima jika T-statistik >1,96 dan nilai P-value <0,05. Sedangkan jika nilai T-statistik <1,96 dan nilai P-value >0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan)

Tabel 2 Defenisi Operasional

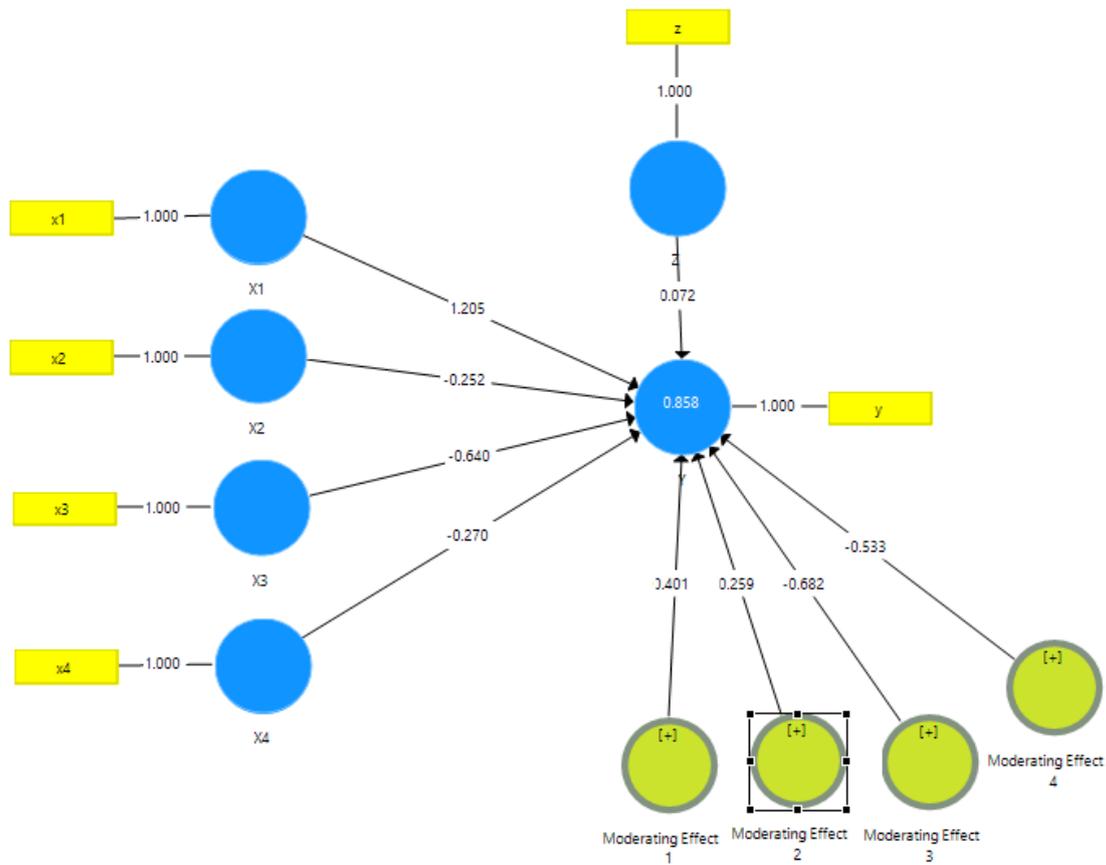
Nama	Definisi	Indikator	Skala
ROA (X1)	Dimana adanya perbandingan antara total aset dan laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva Sumber : [2] & [10]	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$ Sumber : [10] & [14]	Rasio
NPM (X2)	Dimana adanya perbandingan antara penjualan dan laba bersih. Rasio ini biasanya berguna untuk menilai tingkatan nilai laba bersih pada setiap penjualan. Sumber : [12] & [13]	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$ Sumber : [8] & [14]	Rasio
EPS (X3)	Perbandingan antara laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini biasanya berguna untuk mengetahui laba yang didapat dalam suatu lembar saham Sumber : [1] & [5]	$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$ Sumber : [3] & [14]	Rasio
EBIT (X4)	Nilai laba yang diterima oleh perusahaan sebelum terkena pajak yang berlaku. Sumber : [17]	$EBIT = Total\ Penjualan\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan - Biaya\ Operasional$ Sumber : [17]	Nominal
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba pada periode tertentu Sumber : [7] & [9]	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$ Sumber : [7] & [18]	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham merupakan nilai dari sebuah saham yang ada pada periode tertentu atau pada priode pengamatam Sumber : [2] & [8]	Harga Saham = Harga penutupan (Closing Price) Sumber : [3]	Rasio

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.0 untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable independent, variabel dependen dan variabel moderasi. Pengujian tersebut dibagi menjadi tiga tahap antara lain :

UJI OUTER MODEL

Gambar 2. Nilai *Outer Loading*



Convergent Validity

Uji validitas konvergen dilakukan dengan cara mengevaluasi nilai *loading factor*. Dimana batas nilai *loading factor* yang digunakan yaitu 0,07. Indikator harus dikeluarkan apabila nilai *loading factor* <0,07. Berdasarkan gambar diatas hasil nilai *outer loading* dalam penelitian ini dapat dinyatakan seluruh indikator variabel sudah valid dikarenakan nilai *loading faktor* diatas 0,07

Discriminant Validity

Teknik uji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai dari *cross loading* pada masing-masing variabel yang memiliki nilai >0,05

Gambar 3. Hasil Perhitungan Nilai Cross Loading

	EBIT (...)	EPS (...)	Harg...	Mod...	Mode...	Mod...	Mpd...	NP...	Profi...	ROA...
EBIT (X4) * Profitabilitas (Z)	-0.514	-0.335	-0.051	0.586	-0.500	1.000	-0.684	0.177	0.687	-0.134
EPS (X3) * Profitabilitas (Z)	-0.227	-0.153	0.087	-0.934	1.000	-0.500	0.897	-0.004	-0.834	0.215
NPM (X2) * Profitabilitas (Z)	0.156	-0.006	-0.114	1.000	-0.934	0.586	-0.878	0.038	0.861	-0.285
ROA (X1) * Profitabilitas (Z)	-0.076	0.179	0.044	-0.878	0.897	-0.684	1.000	-0.182	-0.946	0.184
x1	-0.152	0.368	0.881	-0.285	0.215	-0.134	0.184	0.159	-0.266	1.000
x2	-0.121	-0.599	0.229	0.038	-0.004	0.177	-0.182	1.000	0.312	0.159
x3	0.158	1.000	0.217	-0.006	-0.153	-0.335	0.179	-0.599	-0.362	0.368
x4	1.000	0.158	-0.160	0.156	-0.227	-0.514	-0.076	-0.121	0.093	-0.152
y	-0.160	0.217	1.000	-0.114	0.087	-0.051	0.044	0.229	-0.081	0.881
z	0.093	-0.362	-0.081	0.861	-0.834	0.687	-0.946	0.312	1.000	-0.266

Berdasarkan tabel 4 hasil dari *cross loading* dari setiap variable mempunyai nilai yang melebihi jumlah *cross loading* divariabel lain. Maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini sudah valid karena jumlah *cross loading* > 0.50

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik atau tidak. Dimana hal tersebut dapat dilihat dengan cara menentukan nilai *composite reliability* dan *cronbach's-alpha*. Apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's-alpha* yang dimiliki > 0,70 maka dinilai memiliki reliabilitas yang baik.

Gambar 4. Construct Reability and Validity

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
EBIT (X4)	1.000	1.000	1.000	1.000
EPS (X3)	1.000	1.000	1.000	1.000
Harga Saham (Y)	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 2	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 3	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 4	1.000	1.000	1.000	1.000
Mpderating Effect 1	1.000	1.000	1.000	1.000
NPM (X2)	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas (Z)	1.000	1.000	1.000	1.000
ROA (X1)	1.000	1.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 5 hasil hasil dari *composite reliability* dan *cronbach's-alpha* memiliki nilai > 0,70. Maka dapat dinyatakan bahwa semua variable pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik

UJI INNER MODEL

Pengujian *inner model* bertujuan untuk menerangkan hubungan antara struktur variabel laten. *R-square* digunakan untuk menjelaskan atas peningkatan nilai observasi yang terbentuk oleh pengujian model dan estimasi parameternya

Gambar 5. Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjus...
Harga Saham (Y)	0.858	0.835

Berdasarkan tabel 6 hasil dari nilai *R-square* pada penelitian ini yaitu 0.858 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham (Y) dapat dipengaruhi oleh ROA (X1), NPM (X2), EPS (X3), EBIT (X4) dan Profitabilitas (Z) sejumlah 85,8% dan sisanya sejumlah 14,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian ini

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah variabel independen (X) mempunyai dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dimoderasi oleh variabel moderasi (Z), Uji ini dapat dilihat dari *P Value*, jika nilai *P Value* <0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antar variabel tersebut

Gambar 6. Path Coefficient

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
ROA (X1) -> Harga Saham (Y)	1.205	1.216	0.162	7.425	0.000
EBIT (X4) -> Harga Saham (Y)	-0.270	-0.295	0.120	2.241	0.025
EPS (X3) -> Harga Saham (Y)	-0.640	-0.618	0.304	2.109	0.035
Moderating Effect 4 -> Harga Saham (Y)	-0.533	-0.524	0.298	1.787	0.075
Moderating Effect 3 -> Harga Saham (Y)	-0.682	-0.600	0.477	1.430	0.153
NPM (X2) -> Harga Saham (Y)	-0.252	-0.221	0.186	1.353	0.177
Moderating Effect 1 -> Harga Saham (Y)	0.401	0.413	0.336	1.193	0.233
Moderating Effect 2 -> Harga Saham (Y)	0.259	0.323	0.298	0.867	0.387

H1 : ROA berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA (X1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) maka H1 diterima. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan menunjukkan bahwa kinerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut semakin baik Dimana hal tersebut memiliki keterlibatan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *signalling* yang menjadikan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2], [10] dan [15] yang memperlihatkan adanya pengaruh ROA terhadap Harga Saham

H2 : NPM berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,177. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM (X1) tidak dapat mempengaruhi Harga Saham (Y) maka H2 ditolak. Semakin rendah NPM yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik, hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori *signaling* yang menjadikan informasi tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan tersebut. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh dari NPM terhadap harga saham

H3 : EPS berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,035. Hasil ini menyatakan bahwa EPS (X3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) maka H3 diterima. EPS menunjukkan besar kecilnya keuntungan atau return

yang akan diperoleh setiap pemegang saham selaku investor yang menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Sesuai dengan teori *signaling* yang memberikan informasi kepada investor bahwa semakin tinggi nilai EPS yang dimiliki suatu perusahaan akan membuat lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Dengan begitu penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] dimana memperlihatkan adanya pengaruh EPS terhadap harga saham

H4 : EBIT berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,025. Hasil ini menunjukkan bahwa EBIT (X4) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) maka H4 diterima. EBIT berguna untuk mengetahui kondisi operasional bisnis suatu perusahaan tanpa investor harus mengkhawatirkan adanya konsekuensi pembayaran maupun biaya bunga. Perhitungan EBIT biasanya digunakan untuk melihat apakah kegiatan bisnis perusahaan dalam perusahaan tersebut berjalan dengan efektif atau tidak. Sehingga sesuai dengan teori *signaling* yang berguna untuk memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [19] yang memperlihatkan adanya pengaruh EBIT terhadap harga saham

H5 : Pengaruh ROA terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,233. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dinilai tidak dapat memoderasi ROA terhadap Harga Saham maka H5 ditolak. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas tidak dapat memperkuat dalam mempengaruhi variable tersebut untuk meningkatkan harga saham pada suatu perusahaan

H6 : Pengaruh NPM terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,387. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dinilai tidak dapat memoderasi NPM terhadap Harga Saham maka H6 ditolak. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas dinilai tidak dapat memberikan peningkatan produktifitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga tidak dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut

H7 : Pengaruh EPS terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,153. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dinilai tidak dapat memoderasi EPS terhadap Harga Saham maka H7 ditolak. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas dinilai tidak dapat meningkatkan nilai return yang dapat diterima oleh para investor yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham pada perusahaan tersebut tidak meningkat

H8 : Pengaruh EBIT terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Profitabilitas

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *P Value* yaitu 0,075. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dinilai tidak dapat memoderasi EBIT terhadap Harga Saham maka H8 ditolak. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas tidak dapat memberikan pengaruh yang kuat kepada EBIT sehingga tidak dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini ROA, EPS dan EBIT dapat mempengaruhi harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Profitabilitas dinilai tidak dapat menjadi moderasi bagi ROA, NPM, EPS dan EBIT terhadap harga saham. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variable lain yang terkait dan mengganti variable pemoderasi, meneliti pada sektor yang berbeda dan memperluas periode penelitian agar dapat mendapatkan data dan hasil yang lebih bervariasi.

V.KETEBATASAN

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Sample yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor industry barang konsumsi, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada sektor lain
2. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 periode atau 3 tahun
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua factor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham

IV. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan banyak rezeki, kesehatan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Pada proses penelitian dan penyusunan ini terdapat banyak pihak yang memberikan dukungan. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Orang tua yang senantiasa memberikan support dan selalu mendoakan dalam kelancaran penyusunan penelitian ini.
2. Sahabat-sahabat yang memberikan support selama ini.
3. Teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan.

REFERENSI

- [1] Y. Yuliawati and D. Darmawan, "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi," *Al-Tijary*, vol. 4, no. 2, pp. 109–124, 2019, doi: 10.21093/at.v4i2.1396.
- [2] N. K. S. Ani, Trianasari, and W. Cipta, "Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI," *J. Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 148–157, 2019.
- [3] L. Q. Yang, T. Di, B. Efek, and I. Periode, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *J. Ekobis Dewantara*, vol. 4, no. 1, pp. 11–19, 2021, doi: 10.26460/ed_en.v4i1.1766.
- [4] W. Widaryanti, "Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi," *Riset, Ekon. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 3, no. 1, pp. 87–96, 2022, doi: 10.30812/rekan.v3i1.1876.
- [5] J. Badruzaman, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga," *J. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 101–110, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/298/210>
- [6] R. G. Ayuningrum, M. U. Mai, and R. P. K. Dewi, "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Kategori Syariah di Bursa Efek Indonesia," *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 151–163, 2021, doi: 10.35313/jaief.v2i1.2892.
- [7] Anis Sutriani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45," *J. Bus. Bank.*, vol. 4, no. 1, pp. 67–80, 2014, [Online]. Available: www.bi.go.id,
- [8] A. Silvia, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 1, no. 3, pp. 107–122, 2021, [Online]. Available: www.idx.co.id
- [9] B. A. Savira, R. Rinofah, and M. Mujino, "Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi," *Akmenika J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 345–356, 2020, doi: 10.31316/akmenika.v17i1.676.
- [10] D. W. Nasution, "Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property dan Real Estate," 2021, [Online]. Available: [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16779/Dinia Wahyuni Nasution.pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16779/Dinia%20Wahyuni%20Nasution.pdf?sequence=1)
- [11] A. Nainggolan, "Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *J. Manaj.*, vol. V, no. 1, pp. 02-03 (62-63), 08 (68), 2019.
- [12] M. Mujino, P. P. Sari, and I. W. Widiyanti, "Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *J. Ilm. Edunomika*, vol. 5, no. 1, pp. 158–162, 2021, doi:

10.29040/jie.v5i1.1700.

- [13] A. Hamid and D. Dailibas, "Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 485–491, 2021, doi: 10.31539/costing.v4i2.1664.
- [14] F. D. Kurniawati, Y. Chomsatu, and P. Siddi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. The effect Of Financial Ratios On Stock Prices With EPS As A Moderating Variable," *Journals Econ. Bus. Mulawarman*, vol. 17, no. 2, pp. 228–238, 2021.
- [15] A. ulil albab Al umar and A. S. Nur Savitri, "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham," *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.25139/jaap.v4i2.3051.
- [16] Elena Hafizah & Zaki Baridwan, "AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 4, No.1, Mei 2020," *Akt. J. Akunt. dan Investasi*, vol. 6, no. 1, pp. 69–80, 2021.
- [17] B. E. Silaban and F. Az Zahra, "29-Article Text-47-1-10-20180924," vol. 20, no. 3, pp. 57–78, 2017.
- [18] J. Megister Akuntansi, M. Zaki, and M. Shabri, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)," *Pascasarj. Univ. Syiah Kuala*, vol. 9, no. 2, pp. 58–66, 2017.
- [19] N. B. Salsabila and W. Wahyudi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Altman Z Score dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham," *Equity*, vol. 22, no. 1, pp. 75–88, 2019, doi: 10.34209/equ.v22i1.924.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.